PENDAMPINGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA SELAMA PANDEMI DI SMP NEGERI 1 JEREBUU KABUPATEN NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Maximilian Colbe Nono
Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
milandnonobebo@gmail.com;

Hamim
Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hamim@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses aktivitas dalam melakukan perubahan- perubahan tingkah laku, pembentukan diri, dan perilaku dengan lingkungan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi. KBM juga dapat disimpulkan sebagai penjelasan yang diberikan Guru kepada Siswa mengenai suatu hal dalam ilmu pengetahuan yang diterima di sekolah sebagai tempat menerimanya ilmu pengetahuan. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pada peserta didik dan belajar-mengajar merupakan proses yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Kegiatan belajar dapat berupa latihan soal, menonton video pembelajaran, membuat catatan, diskusi, eksperimen, studi kasus, dan belajar melalui *games* guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih meningkatkan minatpembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pandemi merupakan epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Virus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2/Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Penyebaran ini menimbulkan berbagai kendala terutama pada pendidikan yang mengharuskan setiap sekolah harus melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di rumah masing-masing dan tidak berkerumun untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 lebih memperparah situasi kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: *Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Kesehatan*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses aktivitas dalam melakukan perubahan-perubahan tingkah laku, pembentukan diri, dan perilaku dengan lingkungan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dan mengenal ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam perkembangan dan

kemajuan SDM di lingkungan masyarakat. Masyarakat menginginkan setiap perkembangan yang terjadi guna meningkatkan SDM pada generasi muda melalui KBM di sekolah bertujuan sebagai pegangan pengetahuan yang membentuk generasi muda menjadi mandiri dalam menghadapi lingkungan yang akan membawa mereka menjadi manusia yang sesungguhnya di masa depan. Aktivitas pembelajaran yang terhambat dikarenakan penyebaran Virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan terjadi pada proses memberi dan menerima ilmu pengetahuan di sekolah-sekolah yang ada di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Kendala ini berperan cukup besar terhadap pengajaran serta penerimaan materi pembelajaran selama penerapan bekerja dan belajar dari rumah untuk mengurangi penyebaran wabah mematikan terutama di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

SMP Negeri 1 Jerebuu Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan letak geografisnya sangat jauh dari ruang lingkup perkotaan yang dimana akses jaringan sebagai penunjang terpenting dalam mengatasi kendala virus Covid-19 sangatlah sulit dikarenakan lingkungan SMP ini berada di perbukitan dan dipenuhi pepohonan tinggi serta penanganan akan penyediaan akses internet serta listrik yang belum di atasi pemerintah setempat hingga artikel ini dikerjakan. Kendala yang dialami masyarakat setempat seperti jaringan internet yang tidak menyeluruh dapat di akses, tenaga pembangkit listrik yang digunakan pemerintah setempat mengalami masalah sehingga pemadaman bergilir sebagai peyelesaian masalah yang dilakukan dikarenakan tenaga pusat tidak mampu menampung daya penggunaan pada sebagian daerah di Kabupaten Ngada, serta kendala yang paling penting dalam aktivitas belajar dari rumah ini adalah adanya beberapa siswa yang tidak memiliki telefon genggam sebagai alat utama dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan dari rumah masing- masing. Kendalan ini yang membuat tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jerebuu mencari solusi dengan cara melakukan penerapan pembelajaran bergilir dari rumah ke rumah masing-masing siswa dengan menentukan jumlah tertentu pada keikutsertaan siswa dalam KBM tersebut serta tetap menerapkan protokol Kesehatan yang memadai dalam penerapan belajar tatap muka.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sugiyono (2011:15) mengatakan, metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat pospotisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan menggunakan teknik gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Penulis melakukan pelaksanaan kegiatan ini di SMP Negeri 1 Jerebuu Kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu

pelaksanaan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2021.

Bahan Laporan

Didapatkan secara langsung di lapangan pada saat penulis melakukan kegiatan pelaksanaan pada SMP Negeri 1 Jerebuu. Adapun penulis memperoleh data berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan penulis selama di SMP Negeri 1 Jerebuu.

Bahan ini didapat lewat literatur serta referensi lainnya yang tentunya berkaitan dengan tugas penulis dalam mencari informasi selama di SMP Negeri 1 Jerebuu, mulai dari buku yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kondisilingkungan masyarakat, sekolah, dan Covid-19.

Metode Pengumpulan Bahan Laporan

Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang melakukan interaksi untuk bertukar informasi.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk berupa tulisan seperti catatan harian dan biografi. Dokumentasi yang berbentuk misalnya foto.

Teknik Pengumpulan Bahan Laporan

Dalam penyusunan penulisan ini mnggunakan 2 metode pengumpulan bahan laporan diantaranya yaitu:

Wawancara

Ialah teknik pengumpulan bahan dengan melakukan tanya jawab baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Disini tentunya penulis melakukan wawancara dengan para tenaga pendidik diSMP Negeri 1 Jerebuu.

Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam aktivitas KBM di SMP Negeri 1 Jerebuu guna memperoleh data.

C. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KBM yang dilakukan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jerebuu menjadikan sistem pembelajaran tetap belaku tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang memadai seperti siswa dibatasi 5 sampai 8 orang dalam satu sesi pembelajaran, tetap menggunakan masker selama pembelajaran berlangsung, serta duduk berjarak dan tidak berkerumun. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat dilakukan dipagi hari antara jam 8 hingga jam 10, siang hari di jam 2 sampai jam 4 disesuaikan dengan kesanggupan siswa dan guru dalammembagi waktu pembelajaran. Pelaksanaan KBM ini juga memberikan PR (Pekerjaan Rumah) secara mandiri dan tidak melalui pembentukan kelompok dikarenakan komunikasi yang ada tidak mendukung adanya komunikasi yang baik dan lancar antara siswa satu sama lain dari rumah masing-masing.

Dalam pelaksanaan KBM secara tatap muka ini diberlakukan kepada siswa yang tidak memiliki telfon genggam, daerah tempat tinggal dengan kesulitan akses jaringan internet, dan bertempat tinggal di daerah perkebunan bersama orang tua.

D. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari paparan diatas adalah tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jerebuu mengalami kesulitan yang cukup signifikan terhadap waktu dalam proses menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama penerapan pembelajaran dari rumah berlangsung. Beberapa siswa menjadi jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan dikarenakan penambahan waktu dan kreaktivitas siswa menjadi terbatas selama penerimaan materiajar dari guru.

Siswa dan guru di SMP Negeri 1 Jerebuu juga mengeluhkan kondisi jaringan yang tidak mendukung serta menyanggupi penerapan ini berlangsung. Mereka merasa penerapan yang dijalankan sangat tidak mendukung dengan situasi dan kondisi mereka di daerah pedesaan dengan minim akses internet yang diterima, maka kebijakan barupu dilakukan para tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jerebuu guna mengatasi permasalahan jaringan internet ini dengan tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka selama pandemi melanda.

DAFTAR PUSTAKA

Bulan, Sri *at all*. (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work from Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser*

Sigit Vebrianto Susilo (2018). *Refleksi Nilai- Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya-Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia.*

Amala, D. Nur *at all.* (2020). *Analisis Pembelajaran Online Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemic Covid-19.*

Paska, P. E. I. Nyoman. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Self-Regulated Learning Siswa.*

Astarini. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Sosial, Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Orangtua, dan Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan*

dan Konseli.

Wiresti, R. Dwi. (2020). *Analisis Dampak Work from Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19.*

Alfiah. (2020). *Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan.*

Sani, Lutfiah. (2020). *Kinerja Mengajar dengan Sistem Work from Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta.*

Andayani, N. Rahmah. (2021). *Pengaruh Penerapan Work from Home (WFH) dan Study from Home (SFH) Terhadap Aktivitas Belajar Mengajar MataKuliah Teori.*

Dewi, S. N. P. Kurnia. (2021). *Pengaruh Work from Home Terhadap Kualitas Pegawai Melalui Moderasi Motivasi Kerja Pada Saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 diKabupaten Klaten.*